

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembuatan video pembelajaran berbasis animasi 2D Pada Materi tumbuhan untuk siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungan menggunakan metode ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penggunaan Adobe Illustrator untuk menciptakan aset visual dan Adobe After Effects untuk animasi serta pengeditan video. Materi yang disampaikan mencakup bagian dan Fungsi tumbuhan, jenis akar, proses fotosintesis, dan perkembangbiakan tumbuhan.

Berdasarkan hasil evaluasi, video pembelajaran yang telah dibuat dinilai layak digunakan sebagai media pendukung proses belajar. Validasi ahli materi sebesar persentase 92,73% dengan kategori sangat layak, sementara validasi ahli media mendapatkan persentase 85,45% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran telah memenuhi kriteria dari segi materi dan media yang dipakai.

Hasil dari pengukuran pemahaman siswa yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terjadinya peningkatan setelah penerapan video pembelajaran. Berdasarkan perhitungan N-Gain untuk 14 siswa dengan 15 pertanyaan, nilai N-Gain yang diperoleh adalah 0,75, yang tergolong tinggi, dengan efektivitas mencapai 75,38%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa video pembelajaran yang

dibuat dapat mendukung peningkatan pemahaman siswa mengenai materi tumbuhan.

Hasil dari kuesioner *usability* yang diberikan kepada siswa menghasilkan persentase 90,14% dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa video pembelajaran mudah diakses dan dapat mendukung siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, video pembelajaran yang berbasis animasi 2D yang telah dibuat dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam pembelajaran materi tumbuhan untuk siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

1. Penyampaian materi dalam video pembelajaran diharapkan dapat dibuat lebih sistematis dan dikembangkan dengan pembahasan yang lebih lengkap, terutama pada materi tumbuhan, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.
2. Tampilan video pembelajaran sebaiknya terus dikembangkan dengan memperhatikan kualitas visual, animasi, dan audio agar penyampaian materi lebih menarik dan dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa.
3. Terakhir, disarankan agar pengembangan video pembelajaran tidak hanya terbatas pada materi tumbuhan, tetapi juga dapat dikembangkan untuk materi IPAS lainnya sehingga media pembelajaran yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi siswa.